

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini terfokus pada perbandingan yang dilakukan terhadap bank konvensional dan bank syariah pada periode 2015-2019 dengan memerhatikan Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang digunakan menggunakan metode yang diatur dalam peraturan serta surat edaran bank Indonesia yaitu dengan *Risk-Based Bank rating* (RBBR) dengan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* (RGEC). *Risk Profile* diwakili oleh rasio likuiditas dengan indikator *Loan to deposit ratio* (LDR) atau *Financing to deposit ratio* (FDR). *Earning* diwakili oleh indikator *Net Interest Margin* (NIM) atau *Net Operating Margin* (NOM). Sedangkan *Capital* merupakan faktor penilaian terkait dengan kecukupan modal serta kecukupan pengelolaan modal diwakili oleh indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Untuk *Good Corporate Governance* tidak digunakan dikarenakan keterbatasan data serta data yang disajikan bersifat data kualitatif dengan skala ordinal.

Menurut Sugiyono (2014, hal. 96-97) “variabel bebas atau variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. objek penelitian ini adalah kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah sebagai variabel bebas. Sedangkan “Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat disini adalah metode RGEC yang diwakilkan yaitu *Risk Profile* (X1), *Earning* (X2), dan *Capital* (X3). Adapun subjek dari penelitian ini adalah bank konvensional dan bank syariah.

### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

#### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang

digunakan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain (Sugiyono, 2012). Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai *Risk Profile*, *Earning*, dan *Capital* pada bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi

Selanjutnya metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Dalam hal ini peneliti mencoba untuk menguji kebenaran atau memverifikasi sesuatu dalam bidang yang telah ada (Utami et al, 2018) dalam penelitian ini menguji mengenai ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014, hal. 62) Penelitian komparatif merupakan penelitian yang memiliki informasi lengkap tentang perbedaan atau persamaan pada objek yang diteliti. Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan antara bank konvensional dengan bank syariah menggunakan metode RGEC, dengan indikator yang digunakan adalah *Risk Profile*, *Earning*, dan *Capital*.

Kemudian, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data data yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014, hal. 28) data kuantitatif data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*Scoring*. Data kuantitatif yang dimaksud merupakan data laporan keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah tahun 2015-2019.

### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel menjelaskan terkait dengan variabel-variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian dengan menyertakan indikator

sebagai pengukurannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu *Risk Profile*, *Earning*, dan *Capital* yang didefinisikan sebagai berikut:

*Tabel 3.1*  
Operasionalisasi Variabel

| Variabel                    | Indikator   |   | Skala |
|-----------------------------|---|---|-------|
|                             | Bank Konvensional   | Bank Syariah  |       |
| <i>Risk Profile</i><br>(X1) | Alat ukur:<br>$LDR = \frac{\text{jumlah kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$                      | Alat ukur:<br>$FDR = \frac{\text{jumlah pembiayaan}}{\text{dana pihak ketiga (DPK)}} \times 100\%$      | Rasio |
| <i>Earning</i><br>(X2)      | Alat Ukur:<br>$NIM = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{rata - rata aktiva produktif}} \times 100\%$ | Alat Ukur:<br>$NOM = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{rata - rata aktiva produktif}} \times 100\%$ | Rasio |
| <i>Capital</i><br>(X3)      | Alat Ukur:<br>$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$   | Alat Ukur:<br>$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$                                     | Rasio |

### 3.4 Sumber Data, Alat Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu jenis data yang bersumber dalam memperolehnya tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya melewati pihak lain atau dokumen (Sugiyono, 2014, hal. 223). Menurut Utami et al (2018) data sekunder dikumpulkan oleh pihak yang tidak terikat dengan penelitian, namun mengumpulkan data ini untuk beberapa tujuan lain dan pada waktu berbeda di masa lalu.

Data sekunder untuk penelitian ini merupakan hasil pengumpulan serta pengolahan data selama periode 2015-2019 data yang digunakan bersifat *time series*. Alasan menggunakan data sekunder yaitu pertimbangan data tersebut mudah diperoleh, lebih murah, serta waktu dan rentang yang luas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan melakukan pencatatan terhadap data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan situs resmi bank.

### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data sekunder yang dipergunakan untuk melakukan penelitian ini berasal dari laporan keuangan bank dan *annual report* dari setiap bank konvensional dan bank syariah yang dipublikasikan melalui Bank Indonesia melalui website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Otoritas Jasa Keuangan melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) serta melalui website situs bank resmi.

### **3.4.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, karena data yang dikumpulkan berupa data sekunder dengan melihat serta mengambil data-data yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan dan *annual report* dari setiap perbankan selama kurun periode 2015-2019 selama lima tahun. Penelusuran juga dilakukan dari berbagai jurnal, karya ilmiah, artikel, peraturan dan surat edaran resmi, serta buku referensi sebagai sumber data atau acuan dalam penelitian ini.

## **3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel**

### **3.5.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014, hal. 148). Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional dan bank umum syariah selain BPR dan BPRS yang ada di Indonesia. Berdasarkan data statistik perbankan Indonesia 2015 terdapat 106 bank umum konvensional, sedangkan data statistik perbankan syariah 2015 terdapat 12 bank umum syariah dan 22 unit usaha syariah.

### **3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2014, hal. 149) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” dalam penelitian

ini sampel yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014, hal. 156)”. Sampling ini memberikan kriteria pada populasi agar suatu sampel dapat terpilih dan mendekati tujuan penelitian. Kriteria dibuat adalah sebagai berikut:

1. Bank konvensional dan bank syariah (selain BPR dan BPRS) yang terdaftar di OJK.
2. Memiliki kelengkapan laporan keuangan selama periode 2015-2019.
3. Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang mempunyai hubungan induk-anak (*dual banking system*).

Terdapat 10 bank umum konvensional dan 2 unit usaha syariah yang tidak memenuhi kriteria kedua dikarenakan adanya pengurangan serta penambahan bank yang dimulai setelah tahun 2015. Kemudian terpilih 10 bank umum konvensional dan 10 bank umum syariah yang dijadikan sampel penelitian dikarenakan kriteria ketiga yang digunakan, dimana kedua bank tersebut memiliki hubungan induk-anak sebelum kedua bank tersebut bergerak secara mandiri

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| No. | Kriteria  | Jumlah  |
|-----|---|---|
| 1   | Bank konvensional dan bank syariah (selain BPR dan BPRS) yang terdaftar OJK | 106 Bank Umum Konvensional; 12 Bank Umum Syariah; 22 Unit Usaha Syariah |
| 2   | Memiliki kelengkapan laporan keuangan selama periode 2015-2019.             | 96 Bank Umum Konvensional; 12 Bank Umum Syariah; 20 Unit Usaha Syariah  |
| 3   | Bank Umum yang memiliki hubungan induk-anak                                 | 10 Bank Umum Konvensional; 10 Bank Umum Syariah                         |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | (melaksanakan <i>dual banking system</i> ) |  |
|--|--|--|

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, terpilih 10 bank umum konvensional dan 10 bank umum syariah yang akan dijadikan sebagai sampel. Bank umum konvensional yang terpilih yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Nasional Pensiunan (BTPN), Bank Central Asia (BCA), Bank Mega, Bank Jabar Banten (BJB), Bank Panin, Bank Victoria, dan Bank Bukopin. Bank umum syariah yang terpilih yaitu Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), dan Bank Syariah Mandiri, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah), Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah), Bank Mega Syariah, Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah), Bank Panin Dubai Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank Bukopin Syariah.

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknis analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) serta situs resmi bank yang bersangkutan
2. Menyusun kembali data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk grafik maupun tabel
3. Analisis Deskriptif terhadap *Risk Profile* dari Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah
4. Analisis Deskriptif terhadap *Earning* dari Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah
5. Analisis Deskriptif terhadap *Capital* dari Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

6. Analisis Statistik *Risk Profile* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah
7. Analisis Statistik *Earning* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah
8. Analisis Statistik *Capital* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014, hal. 238). Bentuk yang diberikan untuk menggambarkan berupa rata-rata (*Mean*), Standar Deviasi, Nilai tertinggi (Maksimum) dan Nilai Terendah (Minimum) yang bertujuan memberikan gambaran keseluruhan dari sampel untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran *Risk Profile* yang diwakili risiko likuiditas (LDR/FDR), *Earning* (NIM/NOM), *Capital* (CAR) dari Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

### 3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar bisa mengetahui apakah distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian tersebut memiliki distribusi normal atau tidak (Enterprise, 2018, hal. 44). Menurut Sugiyono (2014, hal. 271) “penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan di analisis harus berdistribusi normal”. Hal tersebut yang mendorong untuk melakukan uji normalitas agar mengetahui distribusi dari suatu data. Jika data tidak berdistribusi normal, maka termasuk kedalam statistik non parametris.

Metode yang dapat digunakan penelitian ini adalah dengan metode *Kolmogorov-smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas (*asymptotic significance*) yaitu

1. Jika probabilitas  $< 0,05$  secara statistik maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data distribusi tidak normal.
2. Jika probabilitas  $> 0,05$  secara statistik maka  $H_0$  diterima yang berarti data terdistribusi normal

### 3.6.3 Independent sampel T-Test

*Independent sampel T-test* adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adanya perbedaan mean atau rata-rata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. *Independent sampel T-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak memiliki hubungan satu dengan yang lain (Enterprise, 2018). Menurut Sufren dan Natanael (Sufren & Natanael, 2014) *Independent sampel T-test* adalah uji perbedaan antara dua kelompok berjenis parametrik atau diterapkan untuk data yang terdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasar nilai probabilitas sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak

Uji statistik hipotesis :

1.  $H_{0-1}$  = Tidak terdapat perbedaan *Risk Profile* bank konvensional dan bank syariah  
 $H_{a-1}$  = Terdapat perbedaan *Risk Profile* bank konvensional dan bank syariah
2.  $H_{0-2}$  = Tidak terdapat perbedaan *Earning* bank konvensional dan bank syariah  
 $H_{a-2}$  = Terdapat perbedaan *Earning* bank konvensional dan bank syariah
3.  $H_{0-3}$  = Tidak terdapat perbedaan *Capital* bank konvensional dan bank syariah



$H_{a-3}$  = Terdapat perbedaan *Capital* bank konvensional dan bank syariah

#### 3.6.4 Uji Mann-Whitney

Menurut Sufren dan Natanael (2014, hal. 115) uji perbedaan abtar dua kelompok pada data tidak terdistribusi normal (statistik nonparametrik) adalah dengan *Mann-Whitney U*. Uji *Mann-Whitney* merupakan alternatif dari *Independent Sampel T-test* yang bertujuan untuk melakukan uji beda terhadap data yang berdistribusi tidak normal. Uji *Mann-Whitney* merupakan statistik non parametrik dimana jika asumsi statistik parametrik tidak terpenuhi, maka menggunakan statistik non parametrik. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterim